

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini adalah daerah yang berada di lereng Gunung Lawu, tepatnya di Kelurahan Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan. Alasan pemilihan lokasi di daerah Sarangan karena didasarkan pada keunikan dan kekayaan budaya yang dimiliki daerah ini, khususnya ritual Upacara Larung Sesaji. Masyarakat Telaga Sarangan memiliki keterlibatan yang tinggi dalam pelaksanaan upacara larung sesaji. Ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam melalui wawancara langsung dengan para pelaku dan partisipan upacara.

B. Jenis Penelitian

Penelitian terkait “Makna Biaya Dalam Upacara Larung Sesaji Di Telaga Sarangan Magetan” menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi transdental. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang konteksnya mengkhuskannya pada alamiah dan menggunakan dengan segala macam metode alamiahnya yang bertujuan untuk memberikan pemahaman suatu fenomena mengenai hal yang timbul oleh subjek penelitian, dan pendeskripsian bentuk narasi dan bahasa. (Magfira dkk., 2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi transdental, karena peneliti tidak hanya mengungkap fenomena yang tampak saja, melainkan juga kesadaran tiap individu dalam memaknai biaya yang dikeluarkan untuk ritual Upacara Larung Sesaji. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui cara pandang (perspektif) terhadap sesuatu (Devy & Tumirin, 2022)

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah informasi atau fakta yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau langsung, tanpa melalui proses interpretasi atau analisis dari orang lain. Data ini dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, survei, dan dokumentasi langsung dari individu, kelompok yang menjadi fokus penelitian. Penggunaan data primer memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang spesifik dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan, serta memastikan keakuratan dan keabsahan data sesuai dengan kondisi atau konteks yang sebenarnya (Sekaran, 2016).

Perolehan data suatu penelitian bergantung pada kondisi saat data tersebut diambil sehingga dalam penyajiannya, data bersifat apa adanya dan nyata sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak dapat dimanipulasi. Kebenaran atas data yang diperoleh dalam penelitian ini dinilai lebih valid, karena data diperoleh peneliti secara langsung dari informan yang mengalami sendiri fenomena tersebut. Informan mampu memberikan informasi dan pendapat yang ingin diketahui peneliti sesuai dengan topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau pada objek penelitian, yaitu di daerah Sarangan. Penggunaan teknik observasi ini dijadikan sebagai pendukung dalam penelitian untuk mengamati fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Dengan disertai wawancara dengan informan. Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan secara langsung dan bertemu dengan informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara semi terstruktur dimana pewawancara akan mengajukan pertanyaan kepada informan yang memungkinkan dapat berkembang sesuai dengan situasi dan informasi yang diberikan oleh

informan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tentang Makna Biaya Dalam Upacara Larung Sesaji Di Telaga Sarangan Magetan, langkah-langkah teknis analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data hasil wawancara dengan para informan.
2. Reduksi data: merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data yang telah dikumpulkan dari sumber hasil wawancara. Reduksi data mencakup penghapusan atau pengecilan hal-hal yang tidak relevan atau tidak diperlukan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dikelola dan dianalisis.
3. Analisis data berdasarkan hasil wawancara: analisis mendalam terhadap keterangan yang diberikan oleh informan selama proses wawancara. Dengan memahami dan menganalisis keterangan dari informan, peneliti dapat menyusun data dengan lebih baik. Analisis data ini akan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan akhir.
4. Penyajian dan penarikan kesimpulan: peneliti akan menyajikan temuan-temuan yang ditemukan dari analisis data dengan menggunakan narasi. Selanjutnya, peneliti akan menarik kesimpulan terhadap makna biaya yang terjadi pada upacara larung sesaji di telaga sarangan magetan. Kesimpulan ini didasarkan pada pola dan hubungan yang ditemukan selama proses analisis data, serta pertimbangan terhadap rumusan masalah pada penelitian tersebut. Kesimpulan ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang makna biaya dalam upacara berdasarkan pandangan masyarakat Islam Kelurahan Sarangan dan berdasarkan perspektif Akuntansi Budaya.